

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dari suatu bangsa. Apabila bangsa itu memiliki pendidikan yang baik, maka baik pula generasi penerusnya. Pendidikan yang memadai dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tantangan di masa depan. Generasi penerus yang hebat akan memberikan inovasi-inovasi baru untuk perkembangan bangsa yang kuat. Pentingnya pendidikan sepantasnya membuat pemerintah memberikan perhatian yang besar serta melakukan perbaikan-perbaikan di segala bidang.

Keseriusan pemerintah dapat menunjang terwujudnya pendidikan yang baik. Kolaborasi antar semua pihak baik pemerintah, pihak sekolah dan komponennya akan menjadikan pendidikan semakin maju, didukung pula oleh anak-anak yang semangat akan berdampak pada pendidikan yang baik serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut peneliti, agama Islam telah mengajarkan kepada umat manusia mengenai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, layaknya manusia yang beragama tapi tak berilmu seolah-olah ia lumpuh dan manusia yang berilmu tapi tak beragama ia buta.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

اَنْشُرُوْا قِيْلَ وَاِذَا لَكُمْ اللّٰهُ يَفْسَحِ فَاْفْسَحُوْا الْمَجْلِسِ فِي تَقْسَحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يٰٓاَيُّهَا
 خَبِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا وَاللّٰهُ دَرَجَتٍ الْعِلْمِ اَوْثُوْا وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اللّٰهُ يَرْفَعِ فَاَنْشُرُوْا

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”²

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek-aspek yang dipertimbangkan antara lain: kesadaran, pencerahan, pemberdayaan, perubahan perilaku.³ Pendidikan juga merupakan sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan tiga ranah indikator keberhasilan belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Keseimbangan antara ketiga ranah tersebut akan menciptakan peserta didik yang berintelektual dan dapat bersikap baik. Investasi tersebut diharapkan sebagai bekal yang melekat pada peserta didik ketika hidup dalam kehidupan masyarakat pada masa mendatang.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

² Q.S. Al-Mujadalah ayat 11

³ Nurani Soyomukti, *Teori-teori pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hal. 27

pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Di Indonesia ada tiga jalur pendidikan yang dapat ditempuh yaitu formal, informal dan non formal. Dimana sekolah sebagai pusat pendidikan formal.⁵ Lembaga pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal pra sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari sekolah menengah umum dan kejuruan, serta Perguruan Tinggi dengan berbagai bidangnya.

Pendidikan yang diharapkan ialah pendidikan yang dalam proses pembelajarannya mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Proses pembelajaran haruslah mencakup semua komponen seperti halnya komponen pendidik dan peserta didik, tujuan pendidikan, pendekatan, metode, model, media, strategi pembelajaran, sumber belajar serta evaluasi. Proses pembelajaran dalam prakteknya tidak selalu berjalan sesuai rencana akan tetapi sering kali juga terjadi suatu masalah yang mengharuskan mencari solusi atau cara agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien kembali.

Kegiatan pendidikan diupayakan dapat menciptakan kemajuan pada

⁴ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal.8

⁵ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 30

semua individu dan masyarakat tanpa kecuali. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar ialah bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa asing merupakan salah satu pembelajaran yang dirasa sulit bagi peserta didik. Hal ini bisa terjadi karena metode yang digunakan dalam menyampaikan kurang tepat atau media yang digunakan kurang memadai dan sesuai.

Pembelajaran pada sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pijakan anak untuk membentuk pengetahuan selanjutnya. Anak belajar melalui berbagai hal yang kemudian memotivasinya untuk ingin tahu dan mencoba. Hal ini sesuai dengan sifat anak di kelas awal yang masih memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Pembelajaran bukan sekedar pemindahan informasi dari guru ke siswa seperti yang telah diungkapkan oleh Paulo Freire dalam artikel Oktavia Triami Putri tentang pendidikan gaya *bank* dimana peserta didik hanya sebagai wadah untuk menabung informasi yang diberikan guru sedangkan peserta didik sendiri tidak diajak untuk berkembang.⁶ Namun pembelajaran yang ideal adalah untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik untuk membantu mempersiapkan hidupnya dalam masyarakatnya. Pembelajaran berarti peserta didik juga harus berkembang sesuai dengan pemikirannya, sehingga bukan hanya guru yang monoton, menceramahi dan menjejali ilmu kepada peserta didik namun seringkali diajak untuk memahami materi, media dan mengembangkannya sendiri.

Berbicara tentang media belajar, terdapat banyak sekali ragamnya, mulai dari media grafis, media proyeksi hingga media lingkungan yang mana

⁶ Oktavia Triami Putri, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flashcard di SD Negeri Sukokarsan 2 Yogyakarta*, Edisi 4, 2016, hal. 355

memanfaatkan apa yang ada di sekitar. Media pembelajaran digunakan untuk memaksimalkan penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu juga berguna untuk mempermudah siswa dalam menangkap dan mengerti materi yang disampaikan.

Media merupakan perantara dalam menyampaikan ide atau pesan. Dalam pembelajaran, tentu membutuhkan media untuk menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik⁷. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Salah satunya dalam pembelajaran fikih terutama untuk anak-anak. Kegiatan belajar mengajar fikih untuk anak seharusnya disertai dengan penggunaan media, terutama visual.⁸ Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.

⁷ Punaji Setyosari dan Sihkabuden, *Media Pembelajaran*, (Malang: Elang Mas, 2005) hal.7

⁸ A.S. Sadirman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 7

Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita khususnya indera penglihatan. Manfaat yang kita dapat dalam penggunaan media ini adalah pemakaiannya yang efektif dan efisien, praktis, dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik. Media visual yang dapat diberikan kepada siswa salah satunya adalah media *flash card*.

Flash card merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata.⁹ Media ini salah satu media yang cenderung mudah dalam pengadaannya karena dapat dibuat dari bahan-bahan yang relatif mudah didapat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Fungsi dari media ini ialah belajar sambil bermain. Kelebihannya ialah media ini mudah diingat dimana *flash card* menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu. Gambar yang tersebut juga akan membantu meningkatkan daya ingat anak-anak, karena visual memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami sesuatu dibandingkan verbal/ audio.

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan

⁹ A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 119

¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 18

demikian pembelajaran fikih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

SDI Al-Munawwar adalah salah satu sekolah swasta yang terletak di kelurahan Kedungawaru kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung. Sekolah ini unik karena mata pelajaran mengikuti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama, selain itu sekolah ini juga berada di kawasan pondok. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang relatif banyak, sehingga tentu memiliki anak-anak yang beragam dan memiliki keunikan masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk mengetahui penerapan media flash card guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis meneliti sejauh mana “ *Implementasi Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Kelas 3 Di SDI Al Munawwar Tulungagung*”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi media pembelajaran flash card dalam pembelajaran fikih di SDI Al Munawwar Tulungagung?
2. Bagaimana Implementasi media pembelajaran flash card dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDI Al Munawwar Tulungagung?

¹¹ Zaenudin,” *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo*” Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 10, No. 2, Agustus 2015 Diakses Sabtu 04 -12 -2021

3. Bagaimana Implementasi media pembelajaran flash card dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDI Al Munawwar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran flashcard dalam pembelajaran Fikih Kelas 3 di SDI Al Munawwar Tulungagung.
- 2) Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran flashcard dalam pembelajaran Fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas 3 di SDI Al Munawwar Tulungagung.
- 3) Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran flashcard dalam pembelajaran Fikih untuk meningkatkan prestasi belajar Kelas 3 di SDI Al Munawwar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan media Flash Card dalam pembelajaran Fikih di SDI Al Munawwar Tulungagung
- 2) Sebagai pengetahuan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran Fikih sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan
- 3) Menambah pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran Fikih di SDI Al Munawwar Tulungagung
- 4) Meningkatkan wawasan serta pengalaman baru bagi penulis

- 5) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDI Al Munawwar Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut diatas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi.

1) Penegasan Konseptual

1. Implementasi Media Flash Card

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹²

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat membantu serta meningkatkan proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹³

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran 10 x 15 cm. Gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang di sajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu.¹⁴

¹² Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), hlm. 70

¹³ Cecep Kustandu, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2011), hlm.8

¹⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 94

Jadi implementasi media Flash Card penggunaan media pembelajaran dengan kartu bergambar dengan ukuran 10 x 15 cm. yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Pembelajaran Fikih

Fikih merupakan ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu fikih juga merupakan ilmu yang membahas hukum syar'iyah dan ada hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah. Lewat pemahaman pada pelajaran Fikih, seseorang akan mampu menjalani kehidupannya dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, agama Islam.¹⁵

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran fikih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Anis Tanwir Hadi, Pengantar Fikih untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. (Solo : 2008, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo) Hal 1

¹⁶ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo" Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 10, No. 2, Agustus 2015 Diakses Sabtu 04 -12 -2021

3. Motivasi Belajar

Dari Koeswara mengatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut.

Teeven dan Smith dalam Martaniah menyatakan bahwa motivasi adalah konstruk dan pengaktifan perilaku.¹⁷

Dari penjelasan diatas maka motivasi adalah suatu penggerak diri yang berasal dari dalam diri sindividu yang ditandai dorongan- dorongan untuk mencapai tujuan.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu selama proses pembelajaran.¹⁸

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah hasil belajar ranah psikologis.¹⁹

Maka berdasarkan uraian diatas, prestasi belajar merupakan hasil

¹⁷ Maryam Muhammad, “ *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*” , Lantanida Journal, Vol. 4, No. 2, 2016, hal. 90 diakses sabtu 04-12-2021

¹⁸ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: BinaAksara, 2001), hal. 43

¹⁹ Muhibbin, Syah, *psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hal.

dari proses pembelajaran dalam waktu tertentu sebagai tingkat keberhasilan dari peserta didik yang diketahui dengan mengadakan proses penilaian melalui kegiatan evaluasi.

2) Penegasan Operasional

Secara oprasional yang dimaksud dengan implementasi media pembelajaran flashcard dalam meningkatkan penguasaan materi merupakan usaha penerapan meningkatkan penguasaan materi khususnya mata pelajaran Fikih agar tidak hanya mengerti dan paham terhadap materi tetapi juga menguasai materi yang didapatnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang Implementasi Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Kelas 3 Di SDI Al Munawwar Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok pembehasan yang akan ditulis dalam proposal skripsi. Berikut penjelasan mengenai sistematika pembahasan:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bab I penulis akan menyajikan pendahuluan yang terdiri konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II pada skripsi berisi tentang deskripsi teori yaitu media flash card, mata pelajaran fikih, motivasi belajar, hasil belajar. Kemudian

penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III skripsi ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisa data.

Bab V disajikan pembahasan skripsi. Pada bagian pembahasan memuat pola-pola, kategori, posisi temuan atau teori-teori temuan sebelumnya.

Bab VI adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sedangkan pada bagian akhir skripsi terdiri atas daftar rujukan dan lampiran-lampiran